

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul:

**PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA
NEGERI 1 TELAGA**

Oleh

**DEDI LAMUSI
NIM 231 413 039**

Telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing I



**Dra. Resmiyati yunus, M.Pd
NIP. 196212031994032002**

Pembimbing II



**Hj Yusni Pakaya S.Pd.,M.Pd
NIP. 197310052003122002**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah



**Hj Yusni Pakaya S.Pd.,M.Pd
NIP. 197310052003122002**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul :



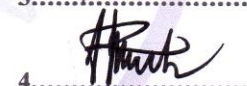

PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH DI SMA NEGERI 1 TELAGA

Oleh:

DEDI LAMUSI
NIM 231 413 039

Telah dipertahankan di depan penguji
Hari/tanggal : Rabu 12 Agustus 2020
Waktu : 08.00 WITA s/d Selesai

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. Darwin Unc, M.Pd NIP. 195811291994031001	1..... 
2. Tonny Iskandar Mondong, S.S., M.A. NIP. 197002022006041003	2..... 
3. Yusni Pakaya, S.Pd, M.Pd NIP. 197310052003122002	3..... 
4. Dra. Resmiyati yunus, M.Pd NIP. 196212031994032002	4..... 

Gorontalo,
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Hj. Zulachra Ngiu, M.Pd
NIP. 196705091998032002

ABSTRACT

Dedi Lamusi. Student ID Number 231413039. *The Implementation of 2013 Curriculum in History Subject at SMA Negeri 1 Telaga.* Skripsi. The principal supervisor is Dra. Resmiyati Yunus, M.Pd., and the co-supervisor is Yusni Pakaya, S.Pd., M.Pd. Department of History Education, Faculty of Education, State University of Gorontalo.

The research revealed (1) the implementation of 2013 curriculum in history learning at SMA Negeri 1 Telaga, (2) obstacles encountered during the implementation of 2013 curriculum in history learning at SMA Negeri 1 Telaga, and (3) effort to deal with the obstacles during the implementation of 2013 curriculum in history learning at SMA Negeri 1 Telaga.

The research applied qualitative method. The research location was SMA Negeri 1 Telaga. The informants of this research were history teacher, deputy headmaster for curriculum affairs, and some students of SMA Negeri 1 Telaga. The technique of data collection used interview, participative observation, and documentation. The data validity test applied triangulation technique.

The research finding showed that the implementation of history learning in the 2013 curriculum in the classroom had applied scientific method; however, teacher often applied discussion method. The condition has led students to be more active within the learning process. An obstacle encountered by the teacher was a lack of handbook provided by the government so that the handbook was highly limited and even unavailable in certain classes. Likewise, an effort done by the school was requiring the teacher to follow the training and socialization of the 2013 curriculum continuously.

Keywords: Learning, 2013 Curriculum



ABSTRAK

Dedi Lamusi. Nim 231413039, Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Telaga. Skripsi. Pembimbing 1: Dra. Resmiyati Yunus, M.Pd; Pembimbing II; Yusni Pakaya, S.Pd., M.Pd. Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.

Penelitian ini mengungkapkan (1) Bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran sejarah dalam menerapkan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Telaga (2) Apa kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Telaga (3) Apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Telaga.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Lokasi di dalam penelitian ini berada di SMA Negeri 1 Telaga. Informan dalam penelitian ini adalah guru sejarah, waka kurikulum, dan beberapa siswa SMA Negeri 1 Telaga. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran sejarah dalam penerapan kurikulum 2013 di kelas sudah menerapkan metode saintific, namun guru sering menggunakan metode diskusi. Hal ini mampu membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Kendala yang dihadapi guru adalah kurangnya buku pegangan yang di berikan oleh pemerintah sehingga dikelas-kelas tertentu buku tersebut sangat minim dan bahkan tidak ada. Upaya yang dilakukan sekolah yaitu mengharuskan guru mengikuti pelatihan dan sosialisasi kurikulum 2013 secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pembelajaran, Kurikulum 2013